

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025**

**PRA PAA**  
**(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)**

**“SENIOR LIVING DI KOTA SURABAYA”**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

Peter Jonathan Chandra Gunawan

21.A1.0098

**Dosen pembimbing :**

Dr. Ir. Robert Rianto Widjaja MT., IAI

**NUPTK 4959745646130102**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**JULI 2025**

## ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah penduduk lanjut usia, baik secara global maupun di Indonesia, memberikan dampak besar terhadap dinamika perkotaan. Di tengah laju urbanisasi yang kian meningkat, kota-kota padat seperti Surabaya mulai menghadapi keterbatasan lahan untuk hunian. Menurut proyeksi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2022, jumlah warga lanjut usia (di atas 65 tahun) di Surabaya diperkirakan mencapai 557.913 jiwa pada 2032, menjadikannya sebagai kota dengan kategori populasi menua. Salah satu tantangan utama yang kini dihadapi Surabaya adalah kurangnya fasilitas umum dan hunian yang layak bagi para lansia. Meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia harus diimbangi dengan pembangunan infrastruktur dan layanan kesehatan yang memadai agar dapat mencegah masalah sosial seperti lansia terlantar, serta meningkatkan angka harapan hidup mereka. Untuk itu, dibutuhkan pengembangan hunian khusus yang terintegrasi dengan fasilitas kesehatan yang lengkap dan tepat guna. Selain itu, perlu adanya penerapan desain lingkungan fisik yang mendukung peningkatan kualitas hidup lansia, baik dari segi sosial, mental, maupun psikologis.

Kata Kunci : Lanjut usia, Senior Living, Surabaya